

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2025

Ranu Dwi Sam Aditya

**ANALISIS MOBILITAS FISIK PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI
DENGAN INTERVENSI MOBILISASI DINI DI RUMAH SAKIT URIP
SUMOHARJO PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2025**

xvi + 71 halaman, 8 tabel, 1 gambar, dan 10 lampiran

ABSTRAK

Tindakan pembedahan laparotomi menempati urutan ke 11 dari 50 pertama pola penyakit di rumah sakit se-Indonesia dengan kejadian mencapai 32 %. Diketahui bahwa jenis operasi terbanyak ke 7 yaitu operasi Laparotomi atau mencapai sekitar 21.7 % dari total jumlah operasi. Mobilitas fisik berfokus pada kapasitas seseorang untuk bergerak secara mandiri, bebas, sering, dan tanpa hambatan untuk memenuhi tuntutan aktivitasnya dan menjaga kesehatan untuk terlibat dalam aktivitas otonom. Tindakan laparotomi memerlukan perawatan yang berkesinambungan salah satunya mengatur dan menggerakkan posisi pasien dengan hati-hati seperti mobilisasi dini. Tujuan asuhan keperawatan ini adalah menganalisis mobilitas fisik pasien post operasi laparotomi dengan intervensi mobilisasi dini. Metode dalam asuhan keperawatan menggunakan pendekatan study case pada pasien post operasi laparotomi dengan masalah gangguan mobilitas fisik di Ruang Pesona Alam 1 Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2025 yang dilakukan pada 10-13 Februari 2025. Studi kasus ini menggunakan lembar observasi tingkat aktivitas, kekuatan otot, dan rentang gerak (ROM). Hasil dari asuhan keperawatan pada Ny. S bahwa faktor emosi, perubahan status kesehatan (nyeri), motivasi, dan usia mempengaruhi kemampuan mobilitas fisik pasien. Hasil intervensi mobilisasi dini selama 3 hari dengan 1 hari 2 kali latihan didapatkan mobilitas fisik pasien meningkat ditandai dengan pergerakan ekstremitas pasien meningkat dari ADL masih dibantu oleh keluarga menjadi sebagian dilakukan mandiri, kekuatan otot meningkat, dan rentang gerak (ROM) meningkat dari sebelumnya gerakan belum penuh (75%) menjadi gerakan penuh tanpa hambatan (100%). Hal ini menunjukkan bahwa mobilisasi dini efektif dalam meningkatkan mobilitas fisik pasien. Sehingga diharapkan tindakan mobilisasi dini terus dilakukan untuk pasien post operasi khususnya laparotomi.

Kata kunci : Laparotomi, Mobilisasi Dini, Mobilitas Fisik
Daftar Pustaka :30(2017-2023)

**TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARAN SCHOOL OF NURSING
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
Ners Final Scientific Work, May 2025**

Ranu Dwi Sam Aditya

**ANALYSIS OF PHYSICAL MOBILITY OF PATIENTS POST
LAPARATOMY OPERATION WITH EARLY MOBILIZATION
INTERVENTION AT URIP SUMOHARJO HOSPITAL, LAMPUNG
PROVINCE, 2025**

xvi + 71 pages, 8 tables, 1 figure, and 10 attachment

ABSTRACT

Laparotomy surgery ranks 11th out of the first 50 disease patterns in hospitals throughout Indonesia with an incidence of 32%. It is known that the 7th most common type of surgery is Laparotomy surgery or reaches about 21.7% of the total number of operations. Physical mobility focuses on a person's capacity to move independently, freely, frequently, and unimpeded to meet the demands of their activities and maintain health to engage in autonomous activities. Laparotomy requires continuous care, one of which is to carefully manage and move the patient's position such as early mobilization. The purpose of this nursing care is to analyze the physical mobility of patients post laparotomy surgery with early mobilization interventions. Methods in nursing care using a case study approach in postoperative laparotomy patients with physical mobility problems in the Natural Enchantment Room 1 Urip Sumoharjo Hospital Lampung Province Year 2025 which was carried out on February 10-13, 2025. This case study uses activity level observation sheets, muscle strength, and range of motion (ROM). The results of nursing care on Mrs. S that emotional factors, changes in health status (pain), motivation, and age affect the patient's physical mobility ability. The results of the early mobilization intervention for 3 days with 1 day 2 times the exercise obtained the patient's physical mobility increased marked by the patient's extremity movement increased from ADL still assisted.

Keywords : Laparotomy, Early Mobilization, Physical Mobility

Bibliography : 30 (2017-2023)